

RT 027 Community Participation in Waste Management in Puspita Bengkuring Housing Environment, Samarinda City

Ahmad Yani^{1*}, Rusli², Trisna Waty Riza Eryani³, Kiki Risky Tania⁴
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Corresponding Author: Ahmad Yani ahmadyani@uwgm.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: RT 027 Residents, Community Participation, Waste Management

Received : 22, June

Revised : 21, July

Accepted: 23, August

©2023: Yani, Rusli, Eryani, Tania: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Research on Community Participation of RT 027 Residents in Waste Management in the Puspita Bengkuring Housing Environment, Samarinda City, along with the level of community participation in managing waste. The research method used is a qualitative descriptive approach, using interactive model data analysis from Miles, Huberman, and Saldana (2014). The results of the research show that residents of Rukun Tetangga 027 actively participate directly in thoughts, labor, goods and money. The level of community participation in terms of waste management is still not optimal, so it is necessary to increase participation, especially in terms of participation in separating waste based on its type, participating in waste management fees so that waste management can be properly organized, increasing community participation in community service implementation, and realizing the program as soon as possible, so that a high level of participation can be achieved.

Partisipasi Masyarakat RT 027 dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Perumahan Puspita Bengkuring Kota Samarinda

Ahmad Yani^{1*}, Rusli², Trisna Waty Riza Eryani³, Kiki Risky Tania⁴
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Corresponding Author: Ahmad Yani ahmadyani@uwgm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Lingkungan RT 027, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah

Received : 22, June

Revised : 21, July

Accepted: 23, August

©2023: Yani, Eryani, Tania: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian Partisipasi Masyarakat Warga RT 027 Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Perumahan Puspita Bengkuring Kota Samarinda, beserta tingkat partisipasi warga masyarakat untuk mengelola sampah. Metode penelitian yang dilakukan adalah Kualitatif pendekatan deskriptif, menggunakan analisis data model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan Warga Rukun Tetangga 027 berpartisipasi aktif secara langsung dalam pemikiran, tenaga, barang dan uang. Tingkatan partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan sampah masih kurang maksimal sehingga perlu peningkatan partisipasi terutama dalam hal partisipasi dalam pemisahan sampah berdasarkan jenisnya, ikut serta dalam iuran pengelolaan sampah sehingga pengelolaan sampah dapat terorganisir dengan baik, peningkatan partisipasi warga dalam pelaksanaan kerja bakti dan sesegera mungkin merealisasikan program bank sampah, sehingga tingkat partisipasi tinggi dapat tercapai.

PENDAHULUAN

Sampah sebagai salah satu produk limbah rumah tangga yang terus menjadi sorotan dari waktu ke waktu. Hal tersebut mengingat permasalahan sampah semakin hari semakin kompleks. Kompleksitas permasalahan sampah mulai dari jumlah timbunannya, material sampah terutama yang tidak mudah terurai, dampak bagi lingkungan dan kesehatan, hingga manajemen sampah yang membutuhkan partisipasi masyarakat.

Partisipasi masyarakat menjadi harapan yang paling utama, mengingat sampah bersumber dari hasil aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik secara individual, keluarga, kelompok hingga masyarakat umum. Melalui partisipasi masyarakat, maka manajemen sampah akan lebih baik, karena berbasis pada kesadaran sikap, perilaku dan tindakan serta pemberdayaan masyarakat. Meskipun di perkotaan seperti Kota Samarinda yakni di permukiman perumahan sekalipun, manajemen sampah tetap memerlukan proses penyadaran dan penggerakan yang harus dilakukan berulang-ulang, penuh komitmen dan berkesinambungan. Agar memberikan perubahan kesadaran sikap, perilaku dan tindakan masyarakat dalam pengelolaan atau manajemen sampah.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal yang telah dilakukan tim peneliti kepada warga Rukun Tetangga 027 Tentang Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Perumahan Puspita Bengkuring Kota Samarinda yang akan menjadi subjek dan objek penelitian, dipahami bahwa diskusi memberikan keterbukaan wawasan bagi warga untuk mengelola sampah dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 2 Tahun 2011 tentang pengelolaan sampah. Salah satu cara untuk mengurangi timbunan sampah yang terjadi warga merencanakan akan menyiapkan petugas pengumpul sampah dari rumah ke rumah yang didanai oleh iuran warga, kemudian akan membentuk bank sampah dan akan mengadakan kerja bakti berkala setiap bulan untuk menjaga kebersihan lingkungan RT 027. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, Partisipasi masyarakat rukun tetangga 027 dalam pengelolaan sampah di lingkungan perumahan puspita bengkuring kota samarinda.

TINJAUAN PUSTAKA

Partisipasi Masyarakat

Konsepsi partisipasi masyarakat diawali dengan pemahaman mengenai konsep partisipasi. Dimana menurut Davis dalam Indrawijaya dan Pranoto (2011:81) mendefinisikan partisipasi sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok usaha mencapai tujuan serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan. Sedangkan dalam program pembangunan sebagaimana pendapat Adisasmita (2006:42) dalam kaitanya dengan proses pembangunan mengatakan bahwa "partisipasi masyarakat itu merupakan keterleibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/proyek pembangunan yang dilaksanakan masyarakat lokal.

Sedangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2017 Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pasal 1 angka 1 bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang selanjutnya disebut Partisipasi Masyarakat adalah peran serta Masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan juga mencakup pengelolaan sampah, mengingat sampah memberi dampak besar terhadap kondisi pembangunan suatu daerah termasuk permukiman masyarakat di Kota Samarinda.

Pengelolaan Sampah

Sebelum membahas mengenai pengelolaan sampah, ada baiknya dikenali terlebih dahulu definisi sampah. Menurut Prastowo (2017:86) “ Sampah adalah bahan buangan sebagai akibat aktivitas manusia dan bahkan oleh hewan peliharaan dan sampah-sampah ini merupakan bahan yang sudah tidak berguna atau digunakan lagi sehingga dibuang sebagai barang yang tidak bermanfaat, atau dengan istilah yang dimasud “. Sedangkan menurut Sucipto (2012 : 67) “ Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah tak terpakai berupa bahan padat seperti kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah saki, restoran, industri, puingan bahan bangunan dan besi tua bekas kendaraan bermotor dan sebagainya. Dengan demikian, maka sampah dapat dipahami sebagai bahan sisa yang dibuang dari hasil aktivitas manusia dan hewan yang sudah tidak berguna lagi, baik yang dari individu, rumah tangga, hingga industri.

Jenis-jenis sampah berdasarkan wujudnya menurut Prastowo (2017:90-91) sebagai berikut:

- a. Sampah basah (*Garbage*). Sampah yang terdiri dari bahan organik dan bersifat mudah busuk, biasanya berasal dari sisa makanan, buah, sayur, atau pembungkus berbentuk daun. Sifat dari sampah jenis ini banyak mengandung air dan cepat membusuk secara alamiah.
- b. Sampah kering (*Rubbish*). Sampah yang terdiri dari bahan organik dan anorganik, tidak mudah membusuk.
- c. Sampah lembut. Sampah yang merupakan partikel-partikel ukuran kecil, ringan dan mudah diterbangkan angin. Sampah jenis ini dapat mengganggu pernafasan dan mata.
- d. Sampah besar (*Bulky waste*). Sampah yang berukuran besar, misal bekas furniture, bangkai kapal, peralatan rumah tangga, dan lainnya.

Dengan memahami definisi dan jenis sampah, maka solusi terbaik mengenai sampah, adalah dengan melakukan pengelolaan sampah dengan baik dan benar. Menurut Alex (2012:80) “Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur ulang atau pembuangan dari material sampah”. Sendaangkan menurut Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 1 angka 12 bahwa Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis,

menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Oleh karena itu, maka dalam pengelolaan sampah atau manajemen sampah memerlukan sejumlah tahapan yang harus melibatkan masyarakat melalui partisipasi yang penuh komitmen yang berkesinambungan. Agar terjadi pengelolaan sampah yang melibatkan partisipasi masyarakat secara menyeluruh dan aktif.

METODOLOGI

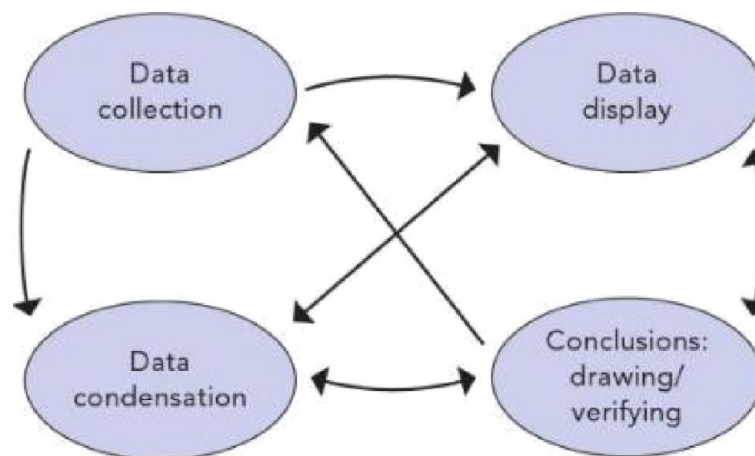
Sebagaimana pada umumnya penelitian sosial dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2015 : 32)

Fokus penelitian kualitatif terbagi 3 (tiga) aspek dalam penelitian partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah demografi penelitian yakni:

- Place*, berdasarkan tempat atau lokasi penelitian di Perumahan Puspita Bengkuring RT.027 Samarinda utara,
- Actor*, subjek penelitian dipilih untuk mendapatkan informasi, *key informan* dalam penelitian ini ialah : Ketua RT, Sementara informan ialah : masyarakat yang berada di lingkungan RT.027 selanjutnya
- Activity*, aktivitas yang dilakukan dalam pengambilan sampel dalam sumber data sekunder menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu subjek dipilih berdasarkan hasil observasi awal disaring untuk memudahkan peneliti mengetahui objek situasisosial dilingkungan sekitar penelitian.

Tujuannya agar peneliti mendapat temuan dari beberapa aspek atau dimensi penelitian tentang partisipasi masyarakat Perumahan Puspita Bengkuring RT.027 dalam pengelolaan sampah. Aspek atau dimnesi tersebut meliputi partisipasi tinggi, sedang dan rendah.

Analisis data menggunakan model data interaktif terbaru sebagaimana yang ditetapkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana tahun 2014. Dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen Analisis Data: Model Interaktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai Partisipasi Masyarakat Rukun Tetangga 027 Tentang Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Perumahan Puspita Bengkuring Kota Samarinda diperoleh hasil sebagai berikut:

Partisipasi Masyarakat

Adapun bentuk partisipasi Masyarakat Rukun Tetangga 027 yang telah dilakukan dalam pengelolaan sampah adalah :

1) Partisipasi Pemikiran

Partisipasi Pemikiran diberikan masyarakat Warga Rukun Tetangga 027 dalam bentuk memberikan masukan dan pemikiran berkomitmen untuk melakukan proses pengelolaan sampah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 1 angka 12 bahwa Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah salah satunya melalui program bank sampah. Selain itu masyarakat juga memberikan sumbangan pemikiran dan masukan dalam hal evaluasi pengelolaan sampah yang telah dilakukan bersama. Oleh karena itu, dalam pengelolaan sampah atau manajemen sampah telah dilakukan namun memerlukan sejumlah tahapan yang harus melibatkan masyarakat melalui partisipasi yang penuh komitmen dan berkesimbangan, agar terjadi pengelolaan sampah yang baik.

2) Partisipasi Tenaga

Partisipasi Tenaga diberikan masyarakat Warga Rukun Tetangga 027 dalam bentuk masyarakat mengelola sampah mulai dari mengumpulkan sampah, memisahkan sampah dan mengelola sampah, selain itu masyarakat berpartisipasi sebulan sekali menyumbangkan tenaganya untuk membersihkan lingkungan sekitar dalam bentuk kerja bakti agar lingkungan asri dan sehat demi kenyamanan bersama.

3) Partisipasi Barang

Partisipasi barang diberikan masyarakat Warga Rukun Tetangga 027 dalam bentuk masyarakat menyediakan tempat sampah dirumah masing - masing, menyiapkan secara individu alat - alat kebersihan yang dapat menunjang proses kerja bakti yang dilaksanakan sebulan sekali. Kemudian partisipasi barang lainnya adalah beberapa warga memberikan sumbangan berupa makanan dan minuman konsumsi untuk menunjang jalannya kegiatan kerja bakti.

4) Partisipasi Uang

Partisipasi uang diberikan masyarakat Warga Rukun Tetangga 027 dalam bentuk mengumpulkan uang iuran sebesar 15.000 rupiah untuk memberikan upah kepada petugas pengumpul sampah. Dari beberapa partisipasi yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa masyarakat berpartisipasi aktif secara

langsung dalam hal pemikiran, tenaga, barang dan uang sehingga nantinya diharapkan tujuan pengelolaan sampah dapat berjalan lebih baik lagi.

Tingkat Partisipasi Masyarakat Warga Rukun Tetangga 027 tentang Pengelolaan Sampah di Lingkungan Perumahan Puspita Bengkuring Kota Samarinda

Tingkat Partisipasi Masyarakat Warga Rukun Tetangga 027 Tentang Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Perumahan Puspita Bengkuring Kota Samarinda. Dapat terlihat dalam beberapa kategori sebagai berikut :

1) Tingkat partisipasi tinggi

Dari hasil diskusi dan wawancara langsung tingkat partisipasi tinggi diketahui ketika warga berpartisipasi dalam hal pemberian pemikiran dan masukan ide pengelolaan sampah di lingkungan Rukun Tetangga 027. Partisipasi tinggi lainnya berupa masyarakat berperan aktif menyediakan tempat sampah di lingkungan rumah mereka. mengumpulkan sampah rumah tangganya masing - masing dan tidak membuang sembarangan.

2) Tingkat partisipasi sedang

Dari hasil diskusi dan observasi langsung tingkat partisipasi sedang diketahui ketika warga Rukun Tetangga 027 berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti tidak semua warga hadir, selain itu dalam memberikan dukungan berupa barang ketika kerja bakti hanya sebagian warga yang membawa peralatan kerja bakti, dan hanya sebagian warga saja yang berinisiatif menyiapkan konsumsi.

3) Tingkat partisipasi rendah

Dari hasil wawancara langsung tingkat partisipasi rendah diketahui ketika warga Rukun Tetangga 027 berpartisipasi dalam bentuk uang iuran pengelolaan sampah banyak warga yang tidak berkenan membayar iuran dan memilih untuk membuang sendiri sampahnya ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). partisipasi rendah juga diketahui dalam hal memisahkan sampah masih sedikit warga yang memisahkan sampah berdasarkan jenisnya dan warga sampai saat ini belum memulai program bank sampah yang telah didiskusikan sebelumnya.

Dari penelitian yang telah dilakukan tingkatan partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan sampah masih kurang maksimal sehingga perlu peningkatan partisipasi terutama dalam hal partisipasi ikut serta dalam pemisahan sampah berdasarkan jenisnya, peningkatan partisipasi dalam hal ikut serta dalam iuran pengelolaan sampah karena dengan pengelolaan secara terorganisir kebersihan lingkungan menjadi lebih terjaga, peningkatan partisipasi dalam hal pelaksanaan kerja bakti dan sesegera mungkin merealisasikan program bank sampah, sehingga tingkat partisipasi tinggi dapat tercapai.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Partisipasi Masyarakat Rukun Tetangga 027 Tentang Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Perumahan Puspita Bengkuring Kota Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Warga Masyarakat Rukun Tetangga 027 Tentang Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Perumahan Puspita Bengkuring Kota Samarinda berpartisipasi aktif secara langsung dalam hal pemikiran, tenaga, barang dan uang sehingga nantinya diharapkan tujuan pengelolaan sampah dapat berjalan dengan lebih baik.
2. Tingkatan partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan sampah masih kurang maksimal sehingga perlu peningkatan partisipasi terutama dalam hal partisipasi ikut serta dalam pemisahan sampah berdasarkan jenisnya, peningkatan partisipasi dalam hal ikut serta dalam iuran pengelolaan sampah sehingga pengelolaan sampah dapat lebih terorganisir, peningkatan partisipasi warga dalam hal pelaksanaan kerja bakti dan sesegera mungkin merealisasikan program bank sampah, sehingga tingkat partisipasi tinggi dapat tercapai.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini terbatas merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode kuantitatif agar hasil penelitian yang diperoleh lebih baik dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat Rukun Tetangga 027 Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Perumahan Puspita Bengkuring Kota Samarinda dapat terlaksana dengan baik. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.PD.,M.T. sebagai Rektor UWGM Samarinda yang berkomitmen untuk memajukan dan mendukung kegiatan Penelitian yang dilaksanakan para dosen, Ibu Hj. Purwati, S.P., M.P. selaku Kepala LPPM UWGM Samarinda beserta jajaran yang memprogramkan penelitian para dosen setiap semester, Ibu Shorea Helminasari, S.I.P., M.A sebagai Dekan FISIP UWGM Samarind dan Kepada semua pihak yang membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2006, *Membangun Desa Partisipatif*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Alex. S, 2012, *Sukses Mengelola Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim dan Juni Pranoto. 2011. *Revitalisasi Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Prastowo, Ichwan. 2017. *Hotel Hygiene dan Sanitation*. Yogyakarta: Dee Publish
- Sucipto, 2012, *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Soemarto.2013. *Pengembangan Partisipasi Masyarakat*. LP3ES, Jakarta
- Sastropoetro, S. 1995. *Partisipasi, Komunikasi Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan nasional*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah